

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN MARKETING *ONLINE* DI PANTI ASUHAN AISYIYAH

Teti Anggita Safitri¹, Rigel Nurul Fathah², Ika Afifah Nugraheni³, Dittasari Putriana⁴

^{1,2,3,4} Universitas Aisyiyah Yogyakarta

e-mail: tetianggita@unisayogya.ac.id, rigelnurul@unisayogya.ac.id

Abstrak

Kelompok masyarakat kurang beruntung secara ekonomi sosial dan terpinggirkan seperti warga santri yang tinggal di panti asuhan adalah kelompok yang paling membutuhkan dukungan dan bantuan. Panti Asuhan Aisyiyah didirikan sejak tahun 1921 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan visi terwujudnya Panti Asuhan Putri yang Islami yang mempunyai Keunggulan Pengasuhan yang bermartabat dan menjadi Kebanggaan Umat. Permasalahan yang dihadapi oleh kedua panti asuhan ini adalah (1) belum adanya pelatihan ketrampilan yang dibekalkan kepada warga panti asuhan sebagai bekal untuk hidup mandiri, (2) warga panti masih mengandalkan donasi dari yayasan dan donatur untuk kecukupan kebutuhan logistik (3) belum adanya infrastruktur ketahanan pangan mandiri di panti asuhan. Kegiatan di luar panti lebih fokus pada kegiatan keagamaan antara lain menghafal qur'an dan pelajaran fiqih. Maka dari itu perlu diadakan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan sebagai bekal mereka di masa depan agar lebih mandiri sekaligus sebagai ketahanan pangan warga panti asuhan Aisyiyah di tengah kondisi ekonomi yang serba sulit. Beberapa solusi yang ditawarkan untuk membantu permasalahan mitra adalah (1) Pelatihan kewirausahaan pendampingan ternak lele dan budidaya sayuran organik dengan melakukan pembukuan dan pelaporan laba-rugi dan (2) Pelatihan branding dan marketing online. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ketahanan pangan warga panti asuhan di masa pandemi dan kemampuan kewirausahaan.

Kata kunci: Kewirausahaan, Marketing, Online

Abstract

Community groups that are socially disadvantaged and marginalized, such as students who live in orphanages, are the groups that need the most support and assistance. The Aisyiyah Orphanage was founded in 1921 by the Central Executive of Muhammadiyah with the vision of realizing an Islamic Girls Orphanage that has Dignified Parenting Excellence and is the Pride of the Ummah. The problems faced by these two orphanages are (1) there is no skills training provided to the orphanage residents as a provision for independent living, (2) the orphanage residents still rely on donations from foundations and donors for sufficient logistical needs (3) there is no infrastructure self-sufficient food security in orphanages. Activities outside the orphanage are more focused on religious activities, including memorizing the Qur'an and fiqh lessons. Therefore, it is necessary to hold entrepreneurship training and mentoring as a provision for them in the future so that they are more independent as well as food security for the residents of the Aisyiyah orphanage in the midst of difficult economic conditions. Some of the solutions offered to help partner problems are (1) Entrepreneurial training in assisting catfish farming and organic vegetable cultivation by conducting bookkeeping and profit and loss reporting and (2) Branding and online marketing training. This PKM activity aims to increase knowledge of food security for orphanage residents during a pandemic and entrepreneurial skills.

Keywords: Entrepreneurship, Marketing, Online

PENDAHULUAN

Indonesia has the world's largest Muslim population (Ezekiel Boro et al., 2022). Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia. Muhammadiyah was founded in 1912 by Ahmad Dahlan or Kyai Dahlan (Agus Samsudin et al., 2020). Muhammadiyah didirikan pada tahun 1912 oleh Ahmad Dahlan atau Kyai Dahlan. Muhammadiyah, salah satu organisasi masyarakat sipil Islam terbesar yang bergerak di bidang kesehatan, serta perjuangan mereka memfasilitasi jaminan kesehatan berbasis masyarakat (Samsudin, 2022). Menurut Djohantini dkk.(2021) Oleh karena itu semakin bagus kualitas dan kuantitas dari sebuah organisasi maka masyarakat akan meletakkan kepercayaan kepada organisasi tersebut. Aisyiyah adalah sebuah gerakan perempuan Muhammadiyah (Rahmawati dkk,2020). Aisyiyah menggiatkan dakwah pada ruang kemasyarakatan mengenai peningkatan derajat perempuan (Juhari dkk,2022).

Panti Asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang memberikan pelayanan alternatif untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial anak asuh, serta memberikan anak asuh kesempatan yang luas dan untuk perkembangan pribadi sesuai yang diharapkan. Menurut Fathah dkk. (2018)

Kesetaraan yakni kesamaan dalam perlakuan dan pelayanan. Panti asuhan sebagai lembaga pelayanan sosial menjunjung tinggi kesetaraan bertujuan untuk mendukung dan membimbing anak-anak mengembangkan pribadi dan keterampilan kerja agar mereka dapat menjadi bagian dari komunitas sehingga dapat hidup secara layak dan bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Panti asuhan itu sendiri berasal dari bahasa Jawa yang berarti rumah atau tempat tinggal dan kata asuhan memiliki arti menjaga dan merawat. Yaitu merawat dan mengasuh anak-anak yang terlantar. Salah satu contoh yaitu mengalami kesulitan saat perkembangan dan kognitif yang kurang dibandingkan dengan anak lainnya (Fayakun dkk. 2022).

Panti asuhan dapat terwujud melalui dukungan sumber daya baik material maupun non material. Sumber daya material berupa sarana dana dan fisik bersumber dari pihak internal maupun eksternal. Sumber daya eksternal bisa dari pihak donatur. Sumber daya non material berupa sumber daya manusia yang dimiliki oleh panti asuhan yaitu terdiri dari pengelola panti dan anak-anak asuh. *Low economic issues are associated with low earnings and a rise in unemployment due to low levels of education (Juhari et al.2022)*. Yang Artinya masalah ekonomi yang rendah dikaitkan dengan pendapatan yang rendah dan peningkatan pengangguran karena rendahnya tingkat pendidikan. Menurut Fathah (2020), kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan. Pemberdayaan bagi anak-anak Panti Asuhan sangat diperlukan. Pemberdayaan ekonomi bisa dilakukan melalui intrapreneurship dan entrepreneurship (Hafni dkk, 2019).

Anak yatim piatu, anak yatim maupun piatu merupakan generasi muda yang harus siap menghadapi tantangan kehidupan seiring dengan kemajuan perkembangan teknologi. Mereka merupakan generasi penerus bangsa yang berhak sama-sama memiliki cita-cita mulia membangun bangsa. Mereka perlu diberikan pelatihan dan pendampingan ketrampilan agar mereka mempunyai bekal di masa depan. Anak yatim piatu biasanya lemah dalam perekonomian dan jarang mendapatkan akses sosial secara optimal seperti kesehatan pendidikan, perlindungan terhadap kekerasan dan perlindungan haknya. Terlebih lagi tidak sedikit dari mereka yang memiliki masa depan yang suram karena tumbuh menjadi anak yang kurang perhatian karena tidak diasuh dengan baik. Anak yatim piatu membutuhkan perlindungan secara penuh baik dari seluruh lapisan masyarakat maupun pemerintah agar masa depan mereka lebih cemerlang.

Dalam rangka mengakomodasi kebutuhan para anak-anak yang masuk golongan yatim, yatim piatu, maupun anak kurang mampu, maka Pimpinan Pusat Muhammadiyah mendirikan Panti Asuhan Aisyiyah di tahun 1921. Panti ini menyantuni dan mengasuh anak-anak yatim piatu, yatim, piatu dan dhuafa baik putra maupun putri. Sistem pengasuhan yang dilakukan pada awal berdiri adalah setiap pengurus /anggota Muhammadiyah diwajibkan mengasuh dan mendidik beberapa anak asuh di dalam rumah mereka masing-masing.

Sistem pengasuhan yang dilakukan pada awal berdiri adalah setiap pengurus /anggota Muhammadiyah diwajibkan mengasuh dan mendidik beberapa anak asuh di dalam rumah mereka masing-masing. Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah yang berlokasi di Jl Munir 109 Serangan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta. Panti ini berbasis semi pesantren dengan program dan tata tertib yang mengadopsi pada pesantren. Panti ini tidak hanya menyantuni anak-anak yang kurang beruntung tetapi juga menyantuni para lansia. Anak asuh yang tinggal di panti menempuh pendidikan formal berbasis Muhammadiyah memiliki cita-cita menjadikan anak-anak asuh mereka menjadi insan yang mulia yang unggul. Visi Panti ini adalah terwujudnya panti asuhan putri yang islami yang mempunyai keunggulan pengasuhan yang bermartabat dan menjadi kebanggaan umat, sedangkan misi yaitu berdakwah melalui pelayanan sosial yang berkualitas dengan mengutamakan peningkatan kapasitas sumberdaya insani serta peduli pada Dhuafa dan Yatim Piatu. Penerapan manajemen yang baik tersebut tidak hanya penting bagi organisasi yang berorientasi profit saja (Rahmawati, dkk.2022). dengan penerapan manajemen yang baik berpengaruh pada kemajuan Panti Asuhan.

Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah memiliki anak asuh yang berjumlah 40 orang. Secara ekonomi, para binaan panti termasuk berasal dari ekonomi lemah dengan kondisi orangtua bercerai, yatim-piatu ataupun kondisi keluarga yang tidak memungkinkan untuk melakukan pengasuhan karena alasan tertentu. Pihak panti asuhan masih kekurangan biaya untuk sekolah dan mengharapkan bantuan dari pihak donatur untuk meringankan beban panti asuhan.

Di tengah kondisi pasca pandemi dan keadaan ekonomi yang tidak menentu perlu adanya kegiatan yang meningkatkan ketahanan pangan di panti asuhan. Selama ini, kegiatan di luar panti asuhan lebih fokus pada kegiatan keagamaan dan belum ada kegiatan ketrampilan yang diberikan untuk meningkatkan ketahanan pangan di lingkungan panti asuhan. Maka dari itu perlu diadakan pelatihan ketrampilan untuk meningkatkan ketahanan pangan di kondisi ekonomi serba sulit dan tidak menentu sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan warga lingkungan panti asuhan dan sebagai

bekal mereka di masa depan agar lebih mandiri. Permasalahan utama yang perlu diselesaikan adalah masalah kemandirian ekonomi dan ketahanan pangan. Pemahaman terkait pengetahuan keuangan juga diperlukan. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan (financial skill) dan penguasaan alat keuangan (financial tools) (Ariadin dkk, 2021). *Entrepreneurial orientation is seen as a modern strategy for improving business performance* (Reza et al. 2022). Yang Artinya orientasi kewirausahaan dipandang sebagai sesuatu yang modern strategi untuk meningkatkan kinerja bisnis. Harapannya anak anak panti asuhan diberikan pelatihan kewirausahaan. *This requires a model of assistance to entrepreneurship* (Retnaningdiah et al., 2020). Ini membutuhkan model pendampingan kewirausahaan dan pelatihan terkait fungsi manajemen. Menurut Safitri dkk.(2020) Mengacu pada pengertian manajemen di atas, terdapat 5 fungsi utama manajemen dalam bisnis, yaitu: Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Penempatan (Staffing), Pengarahan (Directing) dan Pengawasan (Controlling).



Gambar 1. Kantor Panti Asuhan Aisyiyah Yogyakarta dan Foto Kegiatan hafalan

METODE

Pelaksanaan program perbaikan manajemen ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah
Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menjalankan usaha dan marketing online. Selain itu, peserta diberikan materi
2. Metode Tutorial
Peserta pelatihan diberikan materi kewirausahaan dan marketing online mulai dari penyusunan analisis, pemberian bobot, rating dan skoring, sampai dengan menterjemahkan arti dari skor untuk analisis yang telah dilakukan.
3. Metode Diskusi
Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan kewirausahaan dan marketing online yang dihadapi anak anak panti asuhan saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini dilaksanakan di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Ypyakarta, Sabtu (25/2/2023). Acara diawali dengan panyampaian materi oleh ketua tim pengabdian yaitu Rigel Nurul Fathah. Kegiatan pengabdian dibagi menjadi dua tahap. Acara pertama, Tahap pertama yaitu Pelatihan Kewirausahaan bagi warga panti asuhan Aisyiyah. Perlunya keberlangsungan keberhasilan penerapan aquaponik tidak terlepas peran dari warga Panti Asuhan Aisyiyah dan monitoring dan evaluasi dari tim pengabdian. Pelatihan kewirausahaan dilakukan oleh tim pengabdian dan dikoordinasi oleh Rigel Nurul Fathah, SE., M.Ak., Akt., CA selaku dosen akuntansi. Penelitian dan pengabdian yang bertema kewirausahaan sudah sering dilakukan oleh beliau. Aplikasi aquaponik diharapkan menghasilkan luaran berupa hasil panen tanaman dan ikan yang berguna untuk ketahanan pangan dan mengembangkan semangat kewirausahaan warga panti asuhan. Jangka waktu panen tanaman dan ikan yang relatif singkat akan menjadi sumber pendapatan dan membuka lapangan kerja bagi warga panti asuhan. Peserta diberikan pelatihan perhitungan BEP dan pembukuan sederhana.

Tahap kedua yaitu Pelatihan branding dan marketing online. Mempelajari perilaku konsumen bertujuan untuk mengetahui dan memahami berbagai aspek yang ada pada konsumen yang akan digunakan dalam menyusun strategi pemasaran yang berhasil (Yamini, Era Agustina. 2022). Pelatihan ini dikoordinasi oleh Teti Anggita Safitri, SE., M Sc selaku dosen manajemen. Dengan diadakannya pelatihan branding, mitra dibimbing untuk membuat brand produk digital marketing bisa dilakukan dengan melakukan kolaborasi dengan marketplace penjualan toko sayur online yang bisa dipesan

melalui handphone. Promosi merupakan kegiatan mengkomunikasikan informasi dari penjual kepada konsumen agar mereka melakukan pembelian produk (Yamini, Era Agustina. 2022)

Kegiatan berlangsung lancar dan para peserta antusias selama melaksanakan kegiatan. Pengelola panti asuhan Aisyiyah Ibu Widya menyampaikan terima kasih karena pengetahuan dan keterampilan tentang Kewirausahaan dan Branding tersebut benar-benar dibutuhkan oleh para warga panti asuhan Aisyiyah Putri Yogyakarta. Tahap penyusunan laporan tim pengabdian melakukan penyusunan laporan kegiatan pelaporan kepada tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Aisyiyah Yogyakarta (Safitri. Dkk., 2020). Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan pendampingan. (Syagata dkk., 2023).



Gambar 2. Pelatihan Kewirausahaan



Gambar 3 : Pelatihan Branding dan Marketing Online



Gambar 4 : Foto Bersama dengan Anak Panti Asuhan Aisyiyah

SIMPULAN

Simpulan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan wawasan mengenai kewirausahaan
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pengetahuan terkait branding dan marketing *online*

SARAN

Saran untuk pengabdian masyarakat ini, diberikan pelatihan lebih lanjut agar keberlanjutannya terlaksana dengan optimal, sehingga kedepan siswa atau santri panti asuhan aisyiyah putri diharapkan memiliki bekal yang mumpuni untuk dapat terjun di dunia bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian Dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah memberi dukungan finansial sehingga terlaksana pengabdian masyarakat ini dan kepada Panti Asuhan Aisyiyah Putri sebagai mitra yang bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Samsudin, Nopriadi Saputra, Sri Bramantoro Abdinegoro. 2020. Authentic Leadership, Work Engagement and Performance Looking into a Healthcare Faith-Based Organization. Proceedings of the International Conference on Business and Management Research (ICBMR 2020)
- Ariadin, Muhammad dan Safitri, TA. 2021. Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. Jurnal Among Makarti Vol 14, No 1
- Djohantini, Siti Noordjannah, Aqil Teguh Fathani, Musoli Musoli. 2021. Pembentukan Identitas Organisasi Sebagai Penguatan Ketahanan Sosial: Studi Kasus RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jurnal Ketahanan Nasional Vol.27, No.3
- Ezekiel Boro dkk .2022. The Role and Impact of Faith-Based Organisations in the Management of and Response to COVID-19 in Low-Resource Settings. Religion and Development Journal. Hal. 132-145
- Fathah, RN Dan Safitri, TA. 2018. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance. Jurnal Litbang Sukowati: Vol.2, Issue.1.
- Fathah, RN Dan Safitri, TA. 2020. Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana Dan Manajemen Keuangan Bagi Umkm Yang Terdaftar Di Bank Wakaf Mikro Unisa. Jurnal Ilmiah Pangabdhi Vol.6 No.2
- Fayakun dkk. 2022. Berdayakan Masyarakat Cegah Stunting dengan Mengolah Bahan Pangan Potensi Lokal. Jurnal Masyarakat Berdaya dan Inovasi Vol.3 No.2
- Hafni, Diska Arliena dan Rahmawati, Fitri Maulidah. 2019. Aksesibilitas Permodalan Perbankan Bagi Wirausahawan Difabel Di D.I Yogyakarta Untuk Mewujudkan Ekonomi Inklusi. Jurnal Kompartemen Vol. 17, No.2.
- Juhari Sasmito Aji, Dian Retnaningdiah, Kemala Hayati. 2022. Optimization of Work Programs and Activities of A'isyiyah Branch Leaders of Trihanggo Village in Strengthening Women's Empowerment. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat 2022
- Juhari Sasmito Aji, Dian Retnaningdiah, Kemala Hayati.2022. The Dynamics Of Governance Of Village-Owned Enterprise (Bumdes) Amarta In Strengthening The Economy Of The Pandowoharjo Village Community During The Covid-19 Pandemic. Proceedings Of The International Conference On Sustainable Innovation On Humanities, Education, And Social Sciences (Icosi-Hess 2022)
- Rahmawati, FM Dan Safitri, TA. 2020. Pelatihan Kewirausahaan Di Lingkungan Ranting 'Aisyiyah Tinalan Kotagede. Proceeding Of The 11th University Research Colloquium 2020: Bidang Pengabdian Masyarakat
- Rahmawati, FM dan Santoso, Slamet. 2022. Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah Grobogan. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Ulil Albab Vol.1. No.2.
- Reza Widhar Pahlevi , Dian Retnaningdiah , Retno Kurnianingsih , Eko Prasajo , Muhammad Agus Samsudin. 2022. A Systematics Literature Review Of Smes Entrepreneurial Orientation. Management Analysis Journal Vol.11, No.4
- Retnaningdiah, Dian. 2020. Perception Of Craftswomen Toward Stagen-Based Innovation Products. Proceedings Of The 1st Borobudur International Symposium On Humanities, Economics And Social Sciences (Bis-Hess 2019)
- Safitri, TA dan Rahmawati, FM. 2020. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu – Ibu Ranting Aisyiyah Tinalan Kotagede. Proceeding Of The 11th University Research Colloquium 2020: Bidang Sosial Humaniora Dan Ekonomi
- Safitri, TA Dkk. 2020. Analisis Anggaran Belanja Makanan Dalam Menentukan Standar Gizi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Benefit.
- Samsudin, Agus Mohammad. 2022. Community-based health coverage at the crossroad:the Muhammadiyah health fund in Indonesia. Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies. Vol.12, No.1.
- Syagata, Anindhita dkk. 2023. Pendampingan Ibu Hamil Di Lokus Stunting Wilayah Yogyakarta. Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas Madani
- Yamini, Era Agustina. 2022. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Memilih Rumah Sakit Di Kota Yogyakarta. Management Insight : Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 17, No.1.
- Yamini, Era Agustina. 2022. Pengaruh Bauran Pemasaran Pada Keputusan Pembelian Spontan. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Ulil Albab. Vol.1, No.4.